

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENATAAN RUANG KAWASAN WISATA SITU TUNGGILIS UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Janthy T Hidayat¹, Herman², Dini Valdiani³, M. Agus Karmadi⁴, Evyta Wismiana⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

e-mail korespondensi: ¹janthyhidayat@unpak.ac.id

Abstract

Situ Tunggilis is located in Desa Situsari Village, Kecamatan Cileungsi, is one of the 96 lakes in the Kab. Bogor. Currently, it has not provided benefits for the community even though there are development directions according to the Spatial Plan as desa wisata, this requires optimizing the use of the area. Community service activities aim to develop the site as a tourist attraction in the context of a tourist village and improve the community's ability to manage tourism objects there and to realize the policy of MBKM program. PKM is funded by the MBKM policy research assistance program and community service based on research results and prototypes of the Directorate General of Research, Technology and Higher Education. The implementation method is through field surveys, Focus Group Discussions and training. PKM produces a site development Master Plan with animations and regional icons, HR training, finance and digital marketing. The implications of PKM are having a lake development plan, increasing the ability of the community and BUMDes to manage the lake as a tourist attraction and creating a tourist village and improving community welfare.

Keywords: community; participation; tourism; welfare

Abstrak

Situ Tunggilis berlokasi di Desa Situsari Kecamatan Cileungsi merupakan salah satu situ dari 96 situ yang ada di Kab. Bogor. Saat ini belum memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat meskipun sudah ada arahan pengembangan sesuai Rencana Tata Ruang sebagai desa wisata, hal ini perlu optimalisasi pemanfaatan kawasan. Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) bertujuan mengembangkan situ sebagai obyek wisata dalam rangka desa wisata dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola obyek wisata situ serta mewujudkan kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). PKM didanai program bantuan penelitian kebijakan MBKM dan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dan purwarupa Ditjen Ristekdikti. Metode pelaksanaan melalui survey lapangan, *Focus Group Discussion* (FGD) dan pelatihan. PKM menghasilkan *Master Plan* pengembangan situ dengan animasi dan ikon kawasan, pelatihan SDM, keuangan serta pemasaran digital. Implikasi PKM memiliki rencana pengembangan situ, meningkatnya kemampuan masyarakat dan BUMDesa dalam mengelola situ sebagai obyek wisata serta tercipta desa wisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : kesejahteraan; masyarakat; partisipasi; wisata

KETERANGAN ARTIKEL (diisi oleh redaksi)

Riwayat Artikel: diterima: 5 Januari 2022; direvisi: 30 Juni 2022; disetujui: 30 Juni 2022

Copyright©2022. Rudence: Rural Development For Economic Resilience

PENDAHULUAN

Situ Tunggilis merupakan salah satu situ dari 96 situ yang berada di Kabupaten Bogor, secara administrasi terletak di Kampung Tunggilis, Desa Situsari, Kecamatan Cileungsi. Situ Tunggilis merupakan lahan basah memiliki luasan 35 Ha dimana keberadaannya sangat penting untuk keberlangsungan hidup masyarakat

sekitar khususnya di bidang perikanan dan irigasi. Situ Tunggilis memiliki panorama yang mengagumkan untuk sebuah situ yang berada di kawasan pemukiman dan di pinggir jalan lintas nasional yaitu Jalan Raya Jonggol-Cileungsi. Lokasi Situ Tunggilis disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Situ Tunggilis dari Pantauan Udara

Keberadaan Situ Tunggilis sebagai lahan basah, perlu dipertahankan. Upaya mempertahankan suatu kawasan dapat dilakukan dengan penataan ruang melalui pengelolaan dan pemanfaatan ruang (Supriatna, 2021). Salah satu upaya yang berkaitan dengan penataan ruang adalah dengan menambahkan fungsi ruang Kawasan yaitu Situ Tunggilis diberikan tambahan fungsi sebagai kawasan wisata yang dapat menjaga pemanfaatan sumberdaya alam hayati dan ekosistem terpelihara serta mampu mewujudkan keseimbangan serta menyatu dengan pembangunan (Mawardi, 2014 dan Suyitno, 2001). Kegiatannya berupa pengembangan wisata di kawasan konservasi perairan yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian rakyat desa setempat dan sekitarnya (Mulyadi, 2019).

Sejalan dengan rencana pemerintah daerah Kabupaten Bogor untuk melakukan optimalisasi Situ Tunggilis diperlukan pengetahuan tentang potensi situ agar dalam pemanfaatannya tidak menimbulkan masalah antar kepentingan ekologis dan kepentingan sosial ekonomi masyarakat. Selain itu, agar konsep wisata yang mencerminkan wawasan lingkungan dan mengikuti kaidah keseimbangan dan kelestarian sesuai tujuan konservasi alam dan pembangunan ekonomi masyarakat lokal dapat berjalan dengan baik (Arida, 2000). Kajian terdahulu mengenai potensi Situ Tunggilis menjadi kawasan ekowisata perlu ditindaklanjuti melalui kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Berdasarkan hal tersebut diperlukan perencanaan yang diawali dengan mengidentifikasi potensi wisata yang dapat dipadukan dengan faktor ekologis, pengunjung serta masyarakat yang dapat mendukung usaha konservasi sumberdaya alam dan peningkatan pendapatan masyarakat setempat untuk peningkatan kesejahteraan (Suyitno, 2001). Melalui penataan ruang pengembangan wisata Situ Tunggilis tidak hanya sebagai daerah tangkapan air dan pengendali banjir, namun berfungsi juga sebagai daerah konservasi, wisata, pusat atraksi kreatif dan ruang publik.

BUMDesa Wijaya Kusuma Situsari adalah sebuah badan usaha milik desa yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa Situsari dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di desa Situsari. Namun keberadaan Situ Tunggilis saat ini masih dikelola oleh Balai Besar Wilayah Situ (BBWS) Ciliwung Cisadane. Jika kawasan Situ Tunggilis dapat dikelola dan dimanfaatkan sebagai kawasan wisata oleh

BUMDesa tentu saja hal ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa Situsari. Namun untuk menjadikan kawasan ini sebagai kawasan wisata tentu saja memerlukan penataan ruang agar kawasan situ Tunggilis ini dapat menjadi kawasan wisata yang indah, menarik, aman dan dapat dijangkau oleh masyarakat. Saat ini pengurus BUMDesa masih belum memahami apa yang harus dilakukan agar kawasan situ Tunggilis dapat dijadikan kawasan wisata yang dikelola oleh BUMDesa dan memberikan pemasukan untuk BUMDesa Wijaya Kusuma.

Gambaran Situ Tunggilis kondisi saat ini, seperti diperlihatkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Situ Tunggilis kondisi saat ini

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlokasi di Kawasan Situ Tunggilis berada di Desa Situsari, Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor dan BUMDESA Wijaya Kusuma sebagai mitra. Kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah pengumpulan data. Dalam tahapan ini pengumpulan data yang meliputi data primer dan data sekunder melalui survei lapangan, survei instansi dan wawancara ke masyarakat dan pembuatan peta dasar (Martha, 2000). Tahapan ini dilakukan oleh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM ini, meliputi mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Pakuan. Tahapan ini merupakan perwujudan IKU: mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.

Tahapan kedua adalah *Focus Group Discussion*. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dan Lembaga terkait agar capaian kegiatan mendapatkan hasil yang baik tentang penataan ruang Situ Tunggilis untuk pengembangan wisata berbasis partisipasi masyarakat. Tahapan ini merupakan perwujudan IKU: mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan dosen berkegiatan di luar kampus.

Tahapan ketiga adalah penyusunan rencana. Kegiatan ini merupakan pendampingan proses penyusunan *Master Plan* dan Desain Ikon Kawasan. Yang dilakukan oleh dosen dan BUMDESA Wijaya Kusuma. Proses penyusunan *Master Plan* dan Desain Ikon Kawasan mengacu pada kondisi eksisting Kawasan (Snyder & Catanese, 1989). Tahapan ini merupakan perwujudan IKU: dosen berkegiatan di luar kampus dan pemanfaatan hasil kerja dosen.

Tahapan keempat adalah pelatihan. Kegiatan ini meliputi pelatihan manajemen sumber daya manusia, pemasaran, dan keuangan yang melibatkan mitra dan dosen. Tahapan ini merupakan perwujudan IKU: dosen berkegiatan di luar kampus dan pemanfaatan hasil kerja dosen.

Tahapan kelima adalah sosialisasi program. Kegiatan ini merupakan sosialisasi program yang dilakukan di lokasi pengabdian masyarakat, yang disosialisasikan oleh mitra kepada mahasiswa dan dosen. Tahapan ini merupakan perwujudan IKU: pemanfaatan hasil kerja dosen dan praktisi mengajar di dalam kampus.

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan metode dan jadwal pelaksanaan yang telah ditetapkan, hasil kegiatan dapat disajikan sebagai berikut ini.

Langkah awal adalah penyusunan konsep sistem pemetaan partisipasi yang dilakukan oleh tim PKM yang dilaksanakan pada tanggal 12 – 13 Desember 2021. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dibantu oleh mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini, yang berasal dari Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Gambar 3 menunjukkan situasi ketika tim ke lapangan untuk menyusun konsep sistem pemetaan partisipasi. Selain tim, juga terdapat tim dari BumDesa Wijaya Kusuma dan Desa Situsari.



Gambar 3. Penyusunan Konsep Sistem Pemetaan Partisipasi

Langkah selanjutnya adalah sosialisasi pelaksanaan kegiatan dilakukan di aula kantor desa Situsari Kec. Cileungsi yang dihadiri oleh Sekretaris Camat yang mewakili Camat Cileungsi, kepala desa dan staff pemerintah desa Situsari, pengurus BUMDesa Wijaya Kusuma Desa Situsari, Karang Taruna, penggerak PKK, pelaku UMKM dan tokoh masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2021. Kegiatan sosialisasi seperti ditunjukkan pada Gambar 4 berikut.



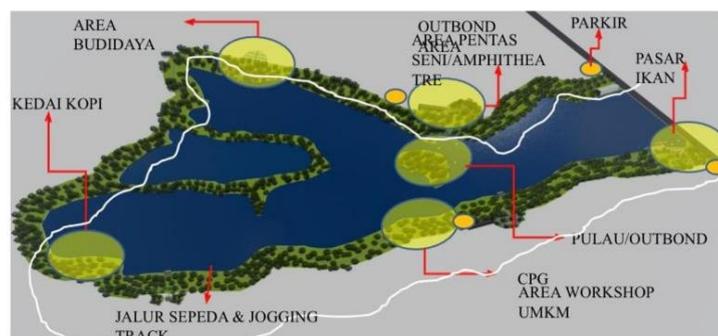
Gambar 4. Sosialisasi Kegiatan

Survei lapangan dilakukan oleh tim PKM dengan didampingi pengurus BUMDesa Wijaya Kusuma dan tokoh masyarakat, survei lapangan dilakukan dengan meninjau langsung lokasi Situ Tunggilis dan area kawasan yang akan dijadikan penataan. Survei lapangan dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021. Gambar 5 berikut adalah kegiatan survei lapangan.



Gambar 5. Survei Lapangan

Setelah penyusunan konsep sistem pemetaan partisipasi, sosialisasi, dan survei lapangan, maka dapat disusun *Master Plan* dan Desain Ikon Kawasan. Penyusunan *Master Plan* dan Desain Ikon Kawasan ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pakuan. Adapun *Master Plan* dan Desain Ikon Kawasan seperti pada Gambar 6 dan Gambar 7 berikut.



Gambar 6. Master Plan



Gambar 7. Desain Ikon Kawasan

Kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dilaksanakan dalam 3 tahap. Pelaksanaan FGD tahap 1 dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2021. Pelaksanaan FGD tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2021. Lalu pelaksanaan FGD tahap 3 dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2021. FGD dilaksanakan di aula Kantor Desa Sitisari Kecamatan Cileungsi yang dihadiri oleh Kepala Desa dan staff pemerintah desa, pengurus BUMDesa Wijaya Kusuma Desa Sitisari, Karang Taruna, penggerak PKK, pelaku UMKM dan tokoh masyarakat. Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) seperti pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Focus Group Discussion

Selain kegiatan FGD, terdapat kegiatan Pelatihan Manajemen yang dilakukan selama 3 tahap, yaitu pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Pelaku Pariwisata dan Sistem Komunikasi oleh Dr. Ir. Yayan Hadiyat, MM., yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2021. Pelatihan ini diikuti oleh

masyarakat sekitar Situ Tunggilis yang merupakan pelaku pariwisata. Selanjutnya pelatihan Manajemen Keuangan oleh Agung Fajar Ilmiyono, SE., M. Ak. pada tanggal 22 Desember 2021, dengan peserta dari masyarakat sekitar Situ Tunggilis yang akan menjual produk dan pariwisata Situ Tunggilis. Sedangkan pelatihan Manajemen Pemasaran oleh Dion Achmad Armadi, SE., M. Si. pada tanggal 24 Desember 2021, yang diikuti oleh pengurus BumDesa Wijaya Kusuma. Gambar 9 merupakan gambar pemateri menyampaikan materi pelatihan.



Gambar 9. Pemateri menyampaikan Materi Pelatihan

Menjelang berakhirnya kegiatan ini, penyusunan draft publikasi dilaksanakan oleh tim PKM mengacu kepada ketentuan penyusunan laporan akhir. Gambar 10 adalah suasana ketika tim Menyusun draft publikasi.



Gambar 10. Penyusunan Draft Publikasi

Berdasarkan hasil dari FGD yang telah dilakukan di awal kegiatan, di mana telah disepakati titik lokasi penempatan ikon Kawasan dan desain ikon kawasan, maka dilaksanakan pembangunan ikon kawasan. Gambar 11 merupakan desain ikon Kawasan. Sedangkan Gambar 12 adalah gambar proses pembuatan ikon Kawasan.



Gambar 11. Desain Ikon Kawasan



Gambar 12. Proses Pembuatan Ikon Kawasan

Monitoring, evaluasi dan seminar hasil dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pakuan pada tanggal 27 Desember 2021, seperti pada Gambar 13 dan 14 berikut.



Gambar 13. Monitoring, Evaluasi, dan Seminar Hasil

Kampus Merdeka
INDONESIA

SEMINAR HASIL IMPLEMENTASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS MBKM

Program Penelitian Kebijakan MBKM dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS kerjasama Universitas Pakuan dengan Ditjen Dikti Ristek Tahun 2021

Opening Speech
Prof. Dr. Bibin Rubini, M.Pd.
Rektor
Universitas Pakuan

Keynote Speaker
Dr. M. Sofwan Effendi, M.Ed.
Direktor Sumber Daya Dikti
Kemdikbudristek

Dr. Eka Suhardi, M.Si
Dekan FKIP
Universitas Pakuan

Moderator
Dr. Ani Iryani, M.Si
Ketua LPPM
Universitas Pakuan

Moderator
Dr. Wahyu Prihatini, M.Si
Direktor Akademik
Universitas Pakuan

Ketua Peneliti
Prof. Dr. Indarini Dwi Puritasari, M.Si

Ketua Pengabdian
Dr. Ir. Jantly Trilusianthy H., M.Si

Ketua Pengabdian
Eneng Tita Tosida, M.Si.

Registrasi
KERJASAMA UNIVERSITAS PAKUAN DENGAN
SEKRETARIAT DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

Darmawan Park Hotel - Sentul
29 Desember 2021
08.30 - 12.00

lppm-unpak
0251-8312206 . 0251-8380137
<https://lppm.unpak.ac.id>

Gambar 14. Monitoring, Evaluasi, dan Seminar Hasil

Sedangkan Seminar PKM dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2021, seperti pada Gambar 15.



Gambar 15. Seminar Pengabdian kepada Masyarakat

Kesimpulan

Dengan adanya Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021, maka Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Pakuan telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat, khususnya masyarakat Desa Situsari. Semua ikut terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dari jajaran pemerintah desa, pengurus BumDesa Wijaya Kusuma, Karang Taruna, pelaku UMKM dan tokoh masyarakat. Setelah adanya penataan ruang pada Kawasan Wisata Situ Tunggilis, maka diharapkan di masa yang akan datang akan ada peningkatan kesejahteraan yang dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar.

Dengan terjalinnya hubungan kerja sama antara pihak Desa dengan Universitas Pakuan, maka diharapkan pengembangan Kawasan Situ Tunggilis sebagai Kawasan wisata berkelanjutan dapat terus dilakukan. Masih banyak kegiatan dan pembangunan dalam pengembangan Kawasan ini, sehingga dapat lebih memberikan manfaat bagi masyarakat. Partisipasi masyarakat dan aparat Desa Situsari serta BUMDesa Wijaya Kusuma harus tetap dijaga dan ditingkatkan intensitasnya melalui penyusunan dan melaksanakan program kegiatan yang menarik. Perhatian PEMDA Kabupaten Bogor masih kurang terhadap pengembangan Situ Tunggilis, perlu pendekatan yang intensif dari pihak aparat desa agar mendapat perhatian dari pihak dinas terkait.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada, Ditjen Dikti Tahun 2021 untuk program Penelitian Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Kerjasama Universitas Pakuan dengan Ditjen Dikti Tahun 2021, Ketua Yayasan Pakuan Siliwangi, Rektor Universitas Pakuan, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pakuan, Kepala Desa Situsari Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Wijaya Kusuma Desa Situsari Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor dan seluruh pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Daftar Pustaka

Arida, I N. S. (2000). *Pariwisata Berkelanjutan*. Bali: Sustain Press.
Martha, S. (2000). *Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk Menyajikan Data Keruangan*. Bandung.
Mawardi, E. (2014). *Partisipasi Masyarakat dan Pengelolaan Sumber Daya Air di Jepang*. Bandung: CV

Alfabeta.

Mulyadi, M. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Jakarta: Nadi Pustaka.

Snyder, J. C. & Catanese, A. J. (1989). *Pengantar Arsitektur*. Jakarta: Erlangga.

Suyitno. (2001). *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Supriatna, J. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

